

INTISARI

Antropometri secara umum digunakan untuk melihat ketidakseimbangan asupan protein dan energi. Ketidakseimbangan ini terlihat pada pola pertumbuhan fisik dan proporsi jaringan tubuh seperti lemak, otot dan jumlah air dalam tubuh. *Body Mass Index* (BMI) merupakan suatu indeks yang digunakan untuk mengklasifikasikan kondisi *underweight*, normal, *overweight* dan obesitas pada orang dewasa. Obesitas berhubungan dengan peningkatan kadar trigliserida dalam darah sehingga dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara *Body Mass Index* terhadap kadar trigliserida dalam darah.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan potong lintang. Karakteristik penelitian dengan pengukuran antropometri yaitu pengukuran *Body Mass Index* (BMI). Hasil pemeriksaan laboratorium yang diteliti adalah kadar trigliserida. Data dianalisis secara statistik dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* kemudian dilakukan uji hipotesis komparatif *Mann-Whitney* dan analisis korelasi *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%.

Kesimpulan penelitian menunjukkan BMI memiliki korelasi positif yang bermakna terhadap kadar trigliserida dalam darah dengan kekuatan korelasi lemah pada responden pria ($r=0,288$; $p=0,026$) dan korelasi positif dengan kekuatan sedang pada responden wanita ($r=0,435$; $p=0,000$).

Kata kunci : Obesitas, *Body Mass Index*, Trigliserida

ABSTRACT

Anthropometric is generally used to see an imbalance of protein and energy intake. This imbalance is seen in the pattern of physical growth and the proportion of body tissues such as fat, muscle, and the amount of water in the body. Obesity is associated with increased levels of triglycerides in the blood that can increase the risk of cardiovascular disease. The objective of this study is to determine the correlation of *Body Mass Index* with triglyceride levels in the blood.

The study was an observational analytic cross-sectional design. Characteristics of the study with the measurement antropometri is measuremet *Body Mass Index* (BMI). The laboratory test's result studied were triglyceride levels. Data were statistically analyzed with the *Kolmogorov-Smirnov* normality test and then hypothesis comparative Mann-Whitney and Spearman correlation analysis with a level of 95%.

The conclusion showed that BMI had a significant positive correlation to the levels of triglycerides in the blood with the power of the weak correlation in male respondents ($r=0.288$; $p=0.026$) and a moderate correlation in female respondents ($r=0.435$; $p=0.000$) in female respondents.

Keyword : Obesity, *Body Mass Index*, Triglyceride